

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan Kebidanan Komprehensif merupakan asuhan yang diberikan secara berkesinambungan kepada ibu selama hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir (BBL). Asuhan ini dilaksanakan dengan pendekatan manajemen Varney dan pendokumentasian dengan metode SOAP (*358-Article Text-671-1-10-20210617*, n.d.)

Masa kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus merupakan suatu keadaan fisiologis yang memungkinkan dapat mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan dapat menyebabkan kematian. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh seorang bidan yaitu dengan menerapkan model asuhan kebidanan komprehensif/berkelanjutan (Continuity Of Care/ CoC). (Yulita, N & Juwita, 2019)

Salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat yaitu jumlah angka kematian ibu (AKI) dan jumlah angka kematian bayi (AKB). Sampai saat ini tingginya AKI dan AKB di Indonesia masih merupakan salah satu masalah yang menjadi prioritas di bidang kesehatan (Suhartati et al., 2017).

Menurut data terbaru World Health Organization (WHO), angka kematian pada ibu setiap harinya pada tahun 2017 adalah 817 jiwa. WHO memperkirakan angka kematian ibu (AKI) di dunia adalah 211 per 100.000 angka kelahiran hidup. Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia menurut

Survei Angka Sensus (Supas) pada tahun 2015 adalah 305 per 100.000 kelahiran hidup (Noftalina, 2021).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia memiliki standar keberhasilan dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu di Indonesia. Salah satu indikator keberhasilan upaya kesehatan ibu adalah Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup (Jannah et al., 2019).

Jika dilihat berdasarkan kasus kematian maternal yang terjadi pada tahun 2018 di Provinsi Kalimantan Barat tercatat sebanyak 86 kasus kematian ibu sehingga jika dihitung angka kematian ibu maternal dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 90.913, maka kkeematan ibu maternal di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2018 adalah sebesar 95 per 100.000 klahiran hidup. Angka kematian ibu maternal di Kota Pontianak yaitu 50 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan yang paling terbesar Angka Kematian Ibu Maternal yaitu di Kubu Raya sebesar 158 per 100.000 kelahiran hidup dan yang paling terkecil ada di Kabupaten Kapuas Mempawah yaitu sebesar 44 per 100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2018).

Adapun beberapa faktor penyebab kematian ibu yaitu perdarahan 28%, eklamsia 24% dan infeksi 11%. Diperkirakan bahwa 60% kematian ibu terjadi setelah persalinan dan 50% kematian ibu terjadi dalam 24 jam pertama masa

nifas (Noftalina, 2021). Sementara penyebab kematian pada neonatal tertinggi yaitu disebabkan oleh gangguan respiratori dan kardiovaskular 21,3%, BBLR dan premature 19%, kelahiran kongenital 14,8%, akibat tetanus neonatorum 1,2%, infeksi 7,3% dan akibat lainnya 8,2% (Kemenkes RI, 2019).

Preeklamsia adalah kelainan multi sistemik yang terjadi pada kehamilan yang ditandai dengan adanya hipertensi dan odema juga dapat disertai proteinuria, terjadi pada usia kehamilan 20 minggu ke atas atau dalam trimester ketiga dalam kehamilan (Diana Christine Lalenoh, 2018)

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penyusunan Laporan Tugas Akhir dengan judul “ Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N Dengan Preeklamsia Ringan Dan By.Ny. N Di UPTD Gang SehatKecamatan Pontianak Selatan”

B. Rumusan Masalah

“Bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N Dengan Preeklamsia Ringan dan By. Ny. N di UPTD Gang SehatKecamatan Pontianak Selatan?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mahasiswa Kebidanan ‘Aisiyyah mampu memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.N Dengan Preeklamsia Ringan dan By.Ny.N di UPTD Gang Sehat Kecamatan Pontianak Selatan dengan

metode 7 langkah varney dan pendokumentasian SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N Dengan Preeklamsia Ringan dan By.Ny. N
- b. Mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. N Dengan Preeklamsia Ringan dan By.Ny. N
- c. Mengetahui analisis asuhan komprehensif pada Ny. N Dengan Preeklamsia Ringan dan By.Ny. N
- d. Mengetahui penatalaksanaan asuhan komprehensif pada Ny. N Dengan Preeklamsia Ringan dan By.Ny. N
- e. Menganalisis perbedaan konsep dasar teori asuhan kebidanan pada Ny. N Dengan Preeklamsia Ringan dan By.Ny. N

D. Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari penulisan Laporan Tugas Akhir

1. Bagi Institusi

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan penanganan kasus pada bayi Ny. N dengan kasus preeklamsia ringan di UPTD Gang Sehat Kecamatan Pontianak Selatan.

2. Bagi Subyek penelitian

Dapat menambahkan wawasan khususnya para ibu bersalin diharapkan mematuhi anjuran dari bidan sehingga dapat mengantisipasi kejadian preeklamsia pada ibu.

3. Bagi Bidan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai evaluasi pencegahan dan penurunan angka kematian pada ibu dan bayi.

E. Ruang Lingkup

1. Materi

Adapun ruang lingkup materi yaitu kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir, imunisasi dan keluarga berencana

2. Responden

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. N dan By. Ny. N

3. Tempat Penelitian

Ruang lingkup tempat yaitu di UPTD Gang Sehat Kecamatan Pontianak Selatan, di Klinik Utama Aisyiyah dengan asuhan ANC dan di Rumah Pasien dengan asuhan Nifas dan Bayi Baru Lahir.

4. Waktu Penelitian

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. N dilakukan pada tanggal 8 september–29 Maret 2022

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Peneliti

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian
1.	Y. Evayanti	Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Terhadap Keteraturan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di Puskesmas Wates Lampung Tengah Tahun 2014	Jenis penelitian yang digunakan analitik dengan pendekatan Cross sectional	Hasil dari penelitian yaitu kurangnya dukungan suami pada kunjungan antenatal care dikarenakan suami tidak mengetahui tujuan, manfaat dan waktu antenatal care.
2.	Esi Ismala Nengsi	Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Ny “S” Dengan Preeklamsia Ringan Di RSUD SYEKH YUSUF GOWA Tanggal 04 Mei – 27 Mei 2017	Metode yang digunakan yaitu metode observasi deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Hasil yang diperoleh dari Asuhan Kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah mencapai 7 manajemen langkah varney.
3.	Iin Wahyuni, Adhesty Novita Xanda , Dita Selvia Aditia	Asuhan Kebidanan Pada Ny. G Umur 20 Tahun G2P1A0 Usia Kehamilan 21 Minggu 3 Hari Dengan Preeklamsi Ringan	Metode yang digunakan yaitu laras deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Asuhan yang diberikan pada Ny. G telah sesuai dengan penatalaksanaan evidence based terbaru mengenai asuhan kebidanan pada ibu yang mengalami pre-eklamsi ringan

Sumber : (Evayanti, 2015), (Prasetya, 2017),(Minggu, n.d.)

Perbedaan peneliti dan penelitian yang ada adalah tempat penelitian, waktu penelitian. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian 7 langkah varney dan sama-sama meneliti tentang preeklamsia..